

PT PESONNA OPTIMA JASA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-21

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3c,5	32.972.457.135	11.353.761.463
Piutang usaha	3e,6	5.569.529.826	5.583.476.002
Piutang lain-lain		230.176.656	-
Persediaan	3f,7	4.485.987.688	2.346.366.660
Uang muka pembayaran	8	5.154.079.684	35.892.000
Pajak dibayar dimuka	11a	9.249.639.357	2.436.997.299
Biaya dibayar dimuka	9	1.237.754.959	308.474.455
Jumlah aset lancar		58.899.625.304	22.064.967.879
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan</i> <i>(Rp12.777.935.441) pada tahun 2016 dan</i> <i>Rp3.475.366.524 pada tahun 2015)</i>	3h,10	95.899.340.551	23.129.195.857
Aset pajak tangguhan		136.613.037	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		96.035.953.588	23.129.195.857
JUMLAH ASET		154.935.578.892	45.194.163.735
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang usaha	12	-	1.884.341.287
Pendapatan diterima dimuka		466.672.629	-
Utang pajak	4k,11b	1.300.216.690	3.244.946.290
Utang gaji	13	1.169.148.006	40.105.870
Utang lainnya pengurus	14	168.000.000	168.000.000
Utang Premi BPJS	15	6.415.828.984	6.582.805.895
Utang lain-lain pihak berelasi	16	25.000.000.000	-
Jumlah kewajiban jangka pendek		34.519.866.309	11.920.199.342
JUMLAH KEWAJIBAN		34.519.866.309	11.920.199.342
EKUITAS			
Modal saham			
<i>Modal dasar 100.000 saham dengan nilai nominal</i> <i>Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan</i> <i>dan disetor sebanyak 25.000 saham</i>	18	25.000.000.000	25.000.000.000
Uang muka setoran modal	17	75.000.000.000	-
Saldo laba		20.415.712.583	8.273.964.393
JUMLAH EKUITAS		120.415.712.583	33.273.964.393
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		154.935.578.892	45.194.163.735

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	3j,19	625.152.188.448	425.785.214.375
BEBAN LANGSUNG	3j,20	<u>(469.531.989.235)</u>	<u>(387.569.685.902)</u>
LABA KOTOR		<u>155.620.199.213</u>	<u>38.215.528.473</u>
BEBAN USAHA			
Beban umum dan administrasi	3j,21	<u>(139.082.892.337)</u>	<u>(27.537.788.392)</u>
LABA USAHA		<u>16.537.306.876</u>	<u>10.677.740.082</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3j		
Pendapatan jasa giro		898.342.393	265.694.777
Pendapatan lainnya		39.589.938	(1.372)
Beban lainnya		<u>(1.308.643.304)</u>	<u>(45.844)</u>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		<u>(370.710.973)</u>	<u>265.647.561</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>16.166.595.903</u>	<u>10.943.387.643</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan			
Pajak kini	3k,11c	(4.161.460.750)	(2.669.423.250)
Pajak tangguhan		<u>136.613.037</u>	<u>-</u>
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(4.024.847.713)</u>	<u>(2.669.423.250)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>12.141.748.190</u>	<u>8.273.964.393</u>
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>12.141.748.190</u>	<u>8.273.964.393</u>

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal saham</u>	<u>Uang muka setoran modal</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
Saldo per 1 Januari 2015	18	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000
Laba komprehensif tahun 2015		-	-	8.273.964.393	8.273.964.393
Saldo 31 Desember 2015		25.000.000.000	-	8.273.964.393	33.273.964.393
Laba komprehensif tahun 2016		-	-	12.141.748.190	12.141.748.190
Uang muka setoran modal	17	-	75.000.000.000	-	75.000.000.000
Saldo 31 Desember 2016		25.000.000.000	75.000.000.000	20.415.712.583	120.415.712.583

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PESONNA OPTIMA JASA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan atau lainnya	619.817.770.284	420.165.846.373
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(603.040.551.681)	(411.928.854.166)
Pembayaran kepada pihak ketiga lainnya	(166.976.911)	6.582.805.895
Pembayaran pajak penghasilan	(12.918.832.409)	(1.861.474.258)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3.691.409.284</u>	<u>12.958.323.843</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(82.072.713.611)	(26.604.562.381)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(82.072.713.611)</u>	<u>(26.604.562.381)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	25.000.000.000	-
Penerimaan setoran modal	-	25.000.000.000
Penerimaan uang muka setoran modal	75.000.000.000	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>100.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan bank	21.618.695.672	11.353.761.462
Kas dan bank awal tahun	11.353.761.462	-
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>32.972.457.134</u>	<u>11.353.761.462</u>

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Pesonna Optima Jasa ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dengan Akta No 16 tanggal 19 November 2014. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35439.40.10.2014 tanggal 19 November 2014 tentang pengesahan pendirian Badan Hukum PT Pesonna Optima Jaya dan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, properti dan pembangunan serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak bulan Januari 2015.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha diberbagai bidang jasa, yaitu jasa keamanan, jasa kebersihan, jasa persewaan kendaraan bermotor dan mobil, jasa persewaan alat-alat kantor, jasa periklanan, jasa ekspedisi, jasa instalasi, jasa bidang properti, jasa penyedia angkutan, jasa penyedia pekerja, jasa pembangunan, jasa pelatihan, jasa perijinan, jasa pemeliharaan surat berharga dalam bidang perdagangan, yaitu perdagangan komputer, alat-alat kantor, percetakan, bidang pembangunan, pengembang dan pemborong.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Kramat raya 162 Jakarta Pusat 10430, Indonesia.

Perusahaan memiliki karyawan berjumlah 12.115 orang, yang terdiri dari karyawan berjumlah 48 orang dan karyawan tidak tetap (outsourcing) berjumlah 12.067 orang untuk tahun 2015. Dan di tahun 2016, Perusahaan memiliki karyawan berjumlah 12.458 orang, yang terdiri dari karyawan berjumlah 61 orang dan karyawan tidak tetap (outsourcing) berjumlah 12.397 orang untuk tahun 2016.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Tn. Mochamad Edy Prayitno
Direktur Utama	Tn. Mokhamad Muntaki

Jumlah remunerasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kepada Komisaris adalah sebesar Rp 230.400.000 (2015 : Rp 115.200.000) dan kepada Direksi sebesar Rp 576.000.000 (2015 : Rp 288.000.000).

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Berikut adalah PSAK baru yang diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Laporan keuangan disusun dengan asumsi kelangsungan usaha dengan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1 (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan merupakan akumulasi biaya-biaya langsung yang telah dikeluarkan tetapi belum ditagihkan Perusahaan kepada pemberi kerja.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Tanah tidak disusutkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif Perusahaan pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode menurun berganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Kendaraan	4-8 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun

Perubahan kebijakan akuntansi

Berdasarkan Peraturan Direksi PT Pesonna Optima Jasa No. 02/Perdir/POJ/IX/2016 tentang Penyusutan Aktiva yang Disewakan, Pada 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan metode penyusutan untuk aktiva yang disewakan adalah metode garis lurus (*straight line methode*) dengan umur tehnis dan umur ekonomis aset sampai dengan 8 tahun.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar - Aset Tetap - Bersih" pada laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

j. Pendapatan dan beban

Pendapatan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

k. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

l. Imbalan Pasca Kerja

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 belum mencatat pengakuan liabilitas imbalan pasca kerja bagi karyawannya. Manajemen berpendapat bahwa liabilitas yang mungkin timbul tidak berpengaruh secara signifikan terhadap posisi keuangan. Disamping itu, Perusahaan baru beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

m. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

l. Aset Keuangan

Perusahaan dan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman dan piutang terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

- a. aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- b. aset keuangan yang tersedia untuk dijual; dan
- c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

II. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang usaha dan hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan hutang bank.

III Estimasi nilai wajar

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrument keuangan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3e dan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

Pajak penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini diungkapkan dalam Catatan 11.

5. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan Kas dan setara kas tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan perincian sebagai berikut :

	2016	2015
Kas		
- Kas Pusat	30.163.300	8.105.217
- Kas Perwakilan	5.739.624	237.701.027
Jumlah kas	35.902.924	245.806.244
Bank Rupiah		
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.122.776.662	8.683.869.086
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk- escrow	58.841.180	17.558.097
- PT Bank Mandiri Syariah Tbk	7.482.442.152	1.882.976.465
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.990.531	523.551.570
PT Mandiri Tabungan Bisnis Tbk	19.210.503.686	-
Jumlah bank	32.936.554.211	11.107.955.219
Jumlah kas dan setara kas	32.972.457.135	11.353.761.463

Tidak ada kas dan setara kas yang dijamin.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Merupakan Piutang usaha tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
a. Pihak Berelasi		
PT Pegadaian (Persero)	4.619.477.726	4.219.144.097
PT Pesonna Indonesia Jaya	950.052.100	280.743.859
	<u>5.569.529.826</u>	<u>4.499.887.956</u>
b. Pihak Ketiga		
Karyawan	-	1.083.588.046
Jumlah	<u>5.569.529.826</u>	<u>5.583.476.002</u>

Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen yakin bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih. Tidak terdapat piutang yang dijaminan.

7. PERSEDIAAN

Merupakan Persediaan barang dagangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Persediaan	4.485.987.688	2.346.366.660
Jumlah	<u>4.485.987.688</u>	<u>2.346.366.660</u>

Persediaan merupakan akumulasi biaya-biaya langsung yang telah dikeluarkan tetapi belum ditagihkan Perusahaan kepada pemberi kerja.

8. UANG MUKA PEMBAYARAN

Merupakan Uang muka pembayaran tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Uang muka pembayaran	152.742.684	33.200.000
Uang muka lainnya	5.001.337.000	2.692.000
Jumlah	<u>5.154.079.684</u>	<u>35.892.000</u>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Merupakan Biaya dibayar dimuka tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Asuransi kendaraan	1.237.754.959	308.474.455
Jumlah	<u>1.237.754.959</u>	<u>308.474.455</u>

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	31 Desember 2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan:</u>					
Inventaris	1.305.236.312	1.299.563.800	-	-	2.604.800.112
Kendaraan	25.299.326.069	73.656.696.388	-	-	98.956.022.457
Subjumlah	26.604.562.381	74.956.260.188	-	-	101.560.822.569
<u>Akumulasi penyusu</u>					
Inventaris	120.939.395	1.149.733.108	-	-	1.270.672.504
Kendaraan	3.354.427.129	8.152.835.809	-	-	11.507.262.938
Subjumlah	3.475.366.524	9.302.568.917	-	-	12.777.935.441
Aset dalam Pelaksanaan	-	7.116.453.424	-	-	7.116.453.424
Jumlah	-	7.116.453.424	-	-	7.116.453.424
Nilai Buku	23.129.195.857	72.770.144.694	-	-	95.899.340.551
	31 Desember 2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan:</u>					
Inventaris	-	1.305.236.312	-	-	1.305.236.312
Kendaraan	-	25.299.326.069	-	-	25.299.326.069
Subjumlah	-	26.604.562.381	-	-	26.604.562.381
<u>Akumulasi penyusu</u>					
Inventaris	-	120.939.395	-	-	120.939.395
Kendaraan	-	3.354.427.129	-	-	3.354.427.129
Subjumlah	-	3.475.366.524	-	-	3.475.366.524
Nilai Buku	-	23.129.195.857	-	-	23.129.195.857

Seluruh beban penyusutan dialokasikan ke beban langsung. (Catatan 18)

Aset kendaraan telah diasuransikan kepada PT. Asuransi Jasaraharja Putera dengan nilai pertanggungan tahun 2016 sebesar Rp65.725.700.000 dan tahun 2015 Rp26.778.050.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan saat ini cukup menutup risiko kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang.

Berdasarkan penelaah manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aset dalam penyelesaian tersebut. Pada saat setelah penyelesaian telah selesai dan siap untuk digunakan, maka aset dalam penyelesaian dialihkan ke akun aset tetap yang sesuai.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN

	2016	2015
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	9.249.639.357	2.436.997.299
	9.249.639.357	2.436.997.299
b. Utang pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.079.144.667	1.061.081.608
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.255.472	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	181.988.722	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2.860.000	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	967.829	2.183.864.682
Jumlah	1.300.216.690	3.244.946.290
c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba rugi fiskal untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:		
	2016	2015
Laba sebelum pajak	16.166.595.903	10.943.387.643
Koreksi fiskal positif (negatif) :		
Perbedaan waktu :		
Penyusutan kendaraan	546.452.147	-
	546.452.147	-
Perbedaan tetap :		
Pendapatan jasa giro	(898.342.393)	(265.694.777)
Sumbangan	23.000.000	-
Lain-lain	808.137.159	-
	(67.205.234)	(265.694.777)
Laba kena pajak	16.645.842.817	10.677.692.866
Pembulatan	16.645.843.000	10.677.693.000
Taksiran beban pajak penghasilan	4.161.460.750	2.669.423.250
Dikurangi: Kredit pajak penghasilan		
PPh Pasal 23	799.725.835	449.569.751
PPh Pasal 22	1.176.902.402	35.988.817
PPh Pasal 25	2.183.864.684	-
	4.160.492.921	485.558.568
Hutang PPh Pasal 29 - tahun berjalan	967.829	2.183.864.682

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

d. Pajak tangguhan

Mutasi aset pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, tanpa mempertimbangkan saldo yang saling hapus dalam yurisdiksi pajak yang sama, adalah sebagai berikut:

	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Saldo akhir
Jumlah			
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			
Penyusutan aset tetap	-	136.613.037	136.613.037
Jumlah	-	136.613.037	136.613.037

e. Administrasi

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, wajib pajak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Namun demikian, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak Perusahaan dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

12. UTANG USAHA

Merupakan saldo Utang Usaha tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang terdiri dari :

	2016	2015
a. Pihak Berelasi - PT Pegadaian (Persero)	-	2.891.287
b. Pihak Ketiga		
UD Violetta	-	1.494.600.000
PT Alkita Jaya Mobilindo	-	315.350.000
Asep Herman Konveksi	-	71.500.000
Jumlah	-	1.884.341.287

13. UTANG GAJI

Merupakan saldo Utang gaji tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang terdiri dari :

	2016	2015
Utang gaji	1.169.148.006	40.105.870
Jumlah	1.169.148.006	40.105.870

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG LAINNYA PENGURUS

Merupakan saldo Utang lainnya pengurus tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang terdiri dari :

	2016	2015
Utang pengurus	168.000.000	168.000.000
Jumlah	168.000.000	168.000.000

15. UTANG PREMI BPJS

Merupakan saldo Utang premi BPJS tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang terdiri dari :

	2016	2015
Premi BPJS Kesehatan	6.415.828.984	5.428.162.568
Premi BPJS Ketenagakerjaan	-	1.154.643.327
Jumlah	6.415.828.984	6.582.805.895

16. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

Merupakan saldo Utang modal kerja tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang terdiri dari :

	2016	2015
Modal Kerja Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata	25.000.000.000	-
Jumlah	25.000.000.000	-

Perjanjian antara PT Pesonna Optima Jasa dan Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata tanggal 1 November 2016, No.608/YKPP100.3/XI/2016 perihal Perjanjian pengakuan hutang antara Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata dengan PT Pesonna Optima jasa tentang Pinjaman Modal Kerja Penetapan suku bunga/jasa sebesar 10,50% per tahun dari pokok pinjaman dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak ditandatangani perjanjian.

17. UANG MUKA SETORAN MODAL

Merupakan uang muka setoran modal sesuai dengan Risalah Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengesahan RKAP 2016 dan RJP 2015 s.d 2019 No 1387/0003102/2015 tanggal 30 Desember 2015 masing-masing adalah PT Pegadaian (Persero) sebesar Rp74.250.000.000 (Tujuh Puluh Empat milyar dua ratus lima puluh juta rupiah) dan Yayasan Kesejahteraan Permata Pegadaian sebesar Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) untuk penambahan modal disetor. Jumlah ini akan direklas ke modal disetor pada saat diaktakan dalam akta notaris.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000.000 yang terbagi dalam 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 25.000 saham.

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan masing-masing per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Tahun 2015		
	Jumlah Saham	%	Nilai
PT Pegadaian (Perseroan)	24.750	99%	24.750.000.000
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata	250	1%	250.000.000
Jumlah	25.001	100%	25.000.000.000

19 PENDAPATAN

Merupakan saldo Pendapatan tahun 2016 yang terdiri dari :

	2016	2015
Jasa outsourcing satpam	472.877.127.276	397.841.015.429
Jasa usaha lainnya	137.470.037.754	26.122.680.805
Jasa kredit dan rental	14.805.023.418	1.821.518.141
Jumlah	625.152.188.448	425.785.214.375

20. BEBAN LANGSUNG

Merupakan saldo beban langsung tahun 2016 dan 2015 yang terdiri dari :

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	423.944.774.052	353.598.955.803
BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	36.284.646.265	30.495.363.575
Penyusutan (Catatan 10)	9.302.568.918	3.475.366.524
Jumlah	469.531.989.235	387.569.685.902

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Merupakan saldo beban umum dan administrasi tahun 2016 dan 2015 yang terdiri dari :

	2016	2015
Administrasi dan Pemasaran	628.082.221	1.362.803.617
ATK dan umum	3.941.619.328	1.519.212.369
Jasa usaha lainnya	134.513.190.788	24.655.772.405
Jumlah	139.082.892.337	27.537.788.392

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Perusahaan yang disebut diparagraf berikut merupakan pihak berelasi karena mempunyai kesamaan pemilik dan pengurus dengan Perusahaan.

	2016	2015
a. Piutang Usaha		
PT Pegadaian (Persero)	4.619.477.726	1.757.034.144
PT Pesonna Indonesia Jaya	950.052.100	280.743.859
% atas jumlah aset	4%	1%
b. Utang lain - lain		
PT Pegadaian (Persero)	-	2.292.887
Yayasan Kesejahteraan Pegadaian Permata	25.000.000.000	-
% atas jumlah liabilitas	72,42%	0,01%
c. Pendapatan dari pihak berelasi		
PT Pegadaian (Persero)	625.152.188.448	18.938.281.529
% atas jumlah pendapatan	100%	3%

23. MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN KEUANGAN

a. Manajemen Risiko Modal

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi Perusahaan dan entitas induk Perusahaan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko suku bunga

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh risiko suku bunga. Dalam tahun 2016 dan 2015, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

(iii) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.

c. Nilai wajar

Metode dan asumsi untuk estimasi nilai wajar adalah untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki jatuh tempo di bawah satu tahun, atas nilai wajar tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai tercatatnya. Namun untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena mempunyai jangka waktu yang kurang dari 5 tahun dan dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif untuk perhitungan amortized cost maupun perhitungan penurunan nilai *discounted cash flow*, sehingga nilai wajar (sama dengan *discounted cash flow*) yang merupakan nilai tercatat dikurangi dengan penurunan nilai.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2015:

	2016		2015	
	Nilai Tercatat	Nilai wajar	Nilai Tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
<u>Pinjaman dan piutang:</u>				
Kas dan bank	32.972.457.135	32.972.457.135	11.353.761.463	11.353.761.463
Piutang usaha	5.569.529.826	5.569.529.826	5.583.476.002	5.583.476.002
Jumlah	38.541.986.960	38.541.986.961	16.937.237.465	16.937.237.464
Liabilitas keuangan				
<u>Nilai perolehan yang dia</u>				
Utang Usaha	-	-	1.884.341.287	1.884.341.287
Utang Lainnya	7.752.976.990	7.752.976.990	6.790.911.765	6.790.911.765
Jumlah	7.752.976.990	7.752.976.990	8.675.253.052	8.675.253.052

PT PESONNA OPTIMA JASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. PERIKATAN

Perjanjian penyediaan jasa pekerja

Berdasarkan perjanjian kerja sama antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesona Optima Jasa tentang penyediaan jasa pekerja tenaga satuan pengamanan (satpam), cleaning service dan pengemudi wilayah kerja PT. Pegadaian (Persero) diseluruh Indonesia dengan Nomor 331e-S/005401/2014. Nomor 01/PKS-OPTIMA/XII/2014. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan terhitung 01 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, dan diperpanjang 3 bulan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Maret 2016. Perpanjangan perjanjian tanggal 31 Maret 2016 No.120/00021.01/2016.05/OPTIMA/III/2016, berlaku untuk jangka waktu 21 bulan terhitung mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2018.

Perjanjian pekerjaan pemeliharaan/ perawatan

Perjanjian kerja sama antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesona Optima Jasa tentang pekerjaan pemeliharaan/ perawatan instalasi hydrant dan alarm pada gedung kantor pusat PT Pegadaian (Persero) Nomor : 016/005402/2015 periode 01 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan. Perpanjangan pelaksanaan pekerjaan tanggal 29 Desember 2015 Surat Perintah Kerja Nomor : 674/005402/2015, jangka waktu pelaksanaan terhitung mulai tanggal 01 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, 1 (satu) tahun atau 12 (dua belas) bulan.

Perjanjian pengadaan sewa kendaraan operasional

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengadaan sewa sepeda motor untuk kendaraan operasional PT Pegadaian (Persero) Nomor : 36b/ 005401/2015. Jangka waktu sewa selama 36 bulan periode sejak tanggal 26 Februari 2015 sampai dengan 10 April 2018.

Perjanjian pengadaan jasa sewa mobil

Perjanjian kerja antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa tentang Pengadaan Jasa Sewa Mobil deputi pemimpin wilayah PT Pegadaian (Persero) Nomor : 125b/ 005401/2015. Jangka waktu perjanjian selama 38 bulan atau 3 tahun ditambah 60 hari dimulai sejak periode tanggal 11 Mei 2015.

Surat Perintah Kerja Pembangunan Security Command Center (SCC)

Surat Perintah Kerja Pembangunan Security Command Center (SCC) antara PT Pegadaian (Persero) dengan PT Pesonna Optima Jasa No. 647/00021.01/2016 pada tanggal 11 Agustus 2016, berlaku waktu penyelesaian pekerjaan untuk pemasangan dan instalasi di seluruh lokasi 2.097 adalah paling lambat 31 Desember 2016.

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

26. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diselesaikan pada tanggal 10 Februari 2017.